

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi sumbernya ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup umat manusia mengatur segala urusan kehidupan manusia agar sejahtera di dunia dan keamanan di akhirat. Al-Qur'an adalah mukjizat Nabi Muhammad ShallAllah 'Alayhi wa Sallam, yang paling mulia.

Al-Qur'an adalah Firman Allah yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril sebagai pedoman hidup seluruh umat manusia agar manusia selalu hidup di jalan yang benar. Qur'an adalah Kalamullah (Firman Allah). Membaca Al-Qur'an adalah hal terpenting yang dilakukan oleh lisan.

Selain menjadi sumber bacaan Al-Qur'an juga dijadikan rujukan ajaran Islam. Maksudnya, Al-Qur'an dijadikan pedoman hidup yang berisi segala petunjuk dalam kehidupan manusia. Petunjuk yang termaktub dalam Al-Qur'an sangatlah kompleks, yang meliputi seluruh bidang dan lini kehidupan, termasuk didalamnya terkandung pendidikan.²

Mengingat sangat pentingnya Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam, maka umat Islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membacanya. Dalam wahyu pertama yang Allah turunkan pada Nabi Muhammad Saw, Allah memberikan perintah pertama untuk membaca. Perintah tersebut terdapat dalam Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 :

² Khasan Bisri, *Metode Pendidikan dalam Perspektif Al-Quran, Metode Kisah dalam Al-Quran dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam*, (Bandung: Nusamedia, 2021), hal. 7.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
 ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Hal tersebut menunjukkan bahwa sejak awal, agama Islam sudah menyerukan kepada manusia untuk membaca. Sebab wahyu Allah pun tidak dapat diterima tanpa dibaca terlebih dahulu. Karena dengan membaca, akan memperoleh informasi yang mencangkup isi dan memahami makna bacaan.³

Agar umat Islam mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah atau aturan yang benar, maka perlu diadakan pembelajaran Al-Qur'an bagi seluruh umat Islam.

Setiap mu'min percaya bahwa membaca Al-Qur'an adalah ibadah yang mulia. Al-Quran adalah bacaan terbaik bagi umat Islam, baik sedih atau bahagia. Selain mendapat pahala, membacanya menjadi penyejuk jiwa dan penawar kegundahan di hati. Allah menjanjikan apabila membacanya akan mendapat pahala, Mendengarkan orang membaca Al-Qur'an juga mendapat pahala .

Al-Qur'an harus menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Tidak hanya mempelajari, menghafal dan membaca dengan baik juga penting karena bentuk kecintaan pada Al-Qur'an. Namun kenyataannya ada banyak orang Muslim yang mengabaikan Al-Qur'an tidak lagi membacanya maupun mengamalkan kandungan

³Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Angkasa Bandung : Bandung 2008), Hal. 9

Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam dan siapa yang mengamalkan dan mengajarkannya niscaya, dia akan dijamin keselamatan hidup di dunia dan akhirat, dan dia termasuk sebaik-baik manusia.

Diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an bagi umat Islam Indonesia tetap dalam persentase dasar sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Seharusnya masyarakat memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an lebih tinggi. Kemampuan membaca Al-Qur'an pada masyarakat muslim Indonesia masih rendah jauh dari kata ideal. Ini adalah masalah yang harus dicari solusinya. Pengajaran Al-Qur'an harus dimulai sejak dini untuk mempersiapkan generasi penerus yang mampu membaca dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh masih banyaknya anak-anak yang kurang berminat untuk belajar Al-Qur'an dan belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Meskipun ada orang yang bisa membaca Al-Qur'an, namun tidak sesuai dengan kaidah tajwid dan makhroj yang benar. Oleh karena itu, metode Ummi disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri.

Dengan mempersiapkan hal tersebut, generasi muslim bisa membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat sesuai dengan contoh yang diberikan oleh Rasulullah SAW. Dalam pengajaran Al-Qur'an, ada Beberapa faktor dapat mempengaruhi keberhasilan seorang anak atau siswa dalam membaca Al-Qur'an, salah satunya adalah metode apa yang digunakan oleh seorang guru atau ustadzah yang baik dalam suatu organisasi pendidikan formal maupun non formal.

Dengan menggunakan metode akan dapat mengembangkan sikap mental dan kepribadian bagi siswa untuk menerima pelajaran dengan mudah dan efisien. metode adalah keseluruhan prosedur atau rencana untuk menyajikan tema secara teratur dan

serasi tanpa bertentangan satu sama lain. Sampai saat ini, banyak sekali metode dan model pembelajaran menyenangkan dan mudah digunakan atau diterapkan dalam mempelajari Al-Qur'an.

Seperti yang telah kita ketahui, dewasa ini terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan guna mempermudah proses pembelajaran Al-Qur'an. Metode-metode tersebut diantaranya metode Iqra', metode Qiroati, metode Utsmani, metode Tartila, metode Al-Baghdadi, metode Ummi dan masih banyak lagi. Masing-masing metode tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Pada penelitian ini akan berfokus pada penjelasan metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an. Dimana metode Ummi ini merupakan metode yang memang di desain mudah untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah formal maupun lembaga non formal. Selain itu, metode Ummi juga memiliki target serta kualifikasi tertentu untuk guru yang akan mengajar dengan metode Ummi.

Metode Ummi merupakan salah satu metode kajian Al-Qur'an yang digunakan di Indonesia sebagai solusi menuntaskan buta huruf Al-Qur'an dan mencetak generasi qur'ani. Metode Ummi adalah metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode ini sudah terbukti mampu mengantarkan anak membaca Al-Qur'an dengan tartil. metode Ummi ini memudahkan belajar Al-Qur'an hanya menggunakan satu lagu yaitu ras yang memiliki dua nada yaitu tinggi dan rendah, metode ini cocok untuk pemula karena masih menggunakan nada yang sederhana.

Berdasarkan studi pendahuluan melalui wawancara dan observasi kepada Koordinator Ummi Fondation di TPQ Nurul Huda yaitu ustadzah Dra. Siti Robi'ah,

diketahui bahwa TPQ Nurul Huda yang terletak di Banjarejo Rejotangan adalah lembaga non formal yang menggunakan metode ummi.⁴

Sebelum santri menghafal Al-Qur'an, mereka diajarkan lancar membaca Al-Qur'an sesuai hukum tajwid dan makharijul huruf. Proses pembelajaran tajwid berlangsung setiap hari senin sampai minggu mulai pukul 14.30 - 16.00. Setiap anak dibagi sesuai dengan kelas yang kemudian belajar metode ummi. Satu kelompok tidak lebih dari 13 santri dengan satu ustadzah.

Menyadari berbagai macam persoalan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di TPQ Nurul Huda Banjarejo tentang **“Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPQ Nurul Huda Banjarejo”**.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana tahap persiapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan dengan *tajwid* di TPQ Nurul Huda Banjarejo?
2. Bagaimana pelaksanaan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an berkaitan dengan *tajwid* di TPQ Nurul Huda Banjarejo?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan tahap persiapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an berkaitan dengan *tajwid* di TPQ Nurul Huda Banjarejo

⁴ Dra. Siti Rob'ah, diwawancarai oleh penulis, Tulungagung 15 maret 2023

2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Metode Ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an berkaitan dengan *tajwid* di TPQ Nurul Huda Banjarejo

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah Pengembangan khazanah keilmuan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dilakukan di Madrasah Diniyah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an, berdasarkan kajian pendidikan agama di masyarakat sekitar.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Perpustakaan UIN SATU Tulungagung

Hasil penelitian ini bagi perpustakaan berguna untuk menambah pengetahuan bagi setiap pembacadaan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di UIN SATU Tulungagung

- b. Bagi TPQ Nurul Huda

Hasil penelitian ini bagi TPQ Nurul Huda, Diharapkan kajian ini dapat dijadikan sebagai bahan pelengkap dalam pelaksanaan program pembelajaran Al-Quran metode ummi. Khususnya pada penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta pijakan awal untuk melakukan penelitian selanjutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut ini merupakan beberapa kajian penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Laili Faiqotun Alfiani, "Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Qur'an Santri di TPQ Darul Karomah Malang"

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1.) Penerapan model pembelajaran klasikal baca simak dilakukan dengan 4 sesi pembelajaran. Yakni sesi pertama diawali dengan pembukaan, kemudian hafalan, kemudian klasikal peraga, kemudian evaluasi dan diakhiri penutup. 2.) Sistem penilaian dalam metode Ummi dilakukan dengan 2 cara. Yakni nilai harian yang dituliskan dalam buku prestasi santri dan penilaian kenaikan jilid yang dilakukan setiap 3 bulan sekali. Model pembelajaran Klasikal Baca Simak metode Ummi terbilang efektif ketika dipraktekkan di kelas yang sesuai, karena model pembelajaran klasikal baca simak membutuhkan fokus dan konsentrasi belajar yang tinggi.⁵

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan yang akan dilakukan peneliti yaitu Penelitian terdahulu membahas tentang penerapan model pembelajaran klasikal baca simak sedangkan penelitian sekarang membahas tentang penerapan metode ummi dalam

⁵ Laili Faiqotun Alfiani, *Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Qur'an Santri di TPQ Darul Karomah Malang*, (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2022) hal. 83

meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an. Lokasi penelitian berbeda, penelitian terdahulu di TPQ Darul Karomah Malang sedangkan penelitian sekarang di TPQ Nurul Huda Banjarejo

2. Naufal Azhari, "Pengaruh Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung"

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen yang digunakan adalah *quasi experimental design*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : terdapat pengaruh yang signifikan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung. Hasil uji hipotesis tes akhir atau posttest kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada surat Al-Baqarah dapat dilihat bahwa Sig (2-tailed) = 0.017 ini berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ H1 diterima.⁶

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama meneliti metode ummi dilembaga. Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu Jenis penelitian berbeda, penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian berbeda, penelitian terdahulu di TPQ al hikmah bandar lampung sedangkan penelitian sekarang di TPQ Nurul Huda Banjarejo

3. Wyldina Ifada, " Penerapan Metode Ummi dalam Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Tulungagung"

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1.) tahap

⁶ Naufal Azhari, *Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung*, (UIN Raden Intan Lampung, 2019) hal. 67

persiapan penerapan metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa dilaksanakan melalui musyawarah, survey, sosialisasi dan mempersiapkan tenaga pendidik. 2.) proses penerapan metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa dilaksanakan dengan pokok bahasan metode ummi dan strategi, metode langsung, *repeatation* (mengulang-ulang) dan kasih sayang yang tulus seperti kasih sayang seorang ibu. 3.) penerapan pembelajaran metode ummi dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa dilaksanakan dengan menggunakan metode penyampaian, tahap-tahap penyampaian, dan evaluasi melalui kegiatan Pra munaqasyah yang dilakukan 2 kali. Munaqasyah, imtihan dan daftar konversi penilaian metode ummi.⁷

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan yang akan dilakukan peneliti yaitu Lokasi penelitian berbeda, penelitian terdahulu di MIN 4 Tulungagung sedangkan penelitian sekarang di TPQ Nurul Huda Banjarejo.

4. Fakhatul Himah, " Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung"

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1.) langkah-langkah guru pada pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode Ummi sudah sistematis dan sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang ditetapkan. 2.) faktor pendukung yang mempengaruhi penerapan metode

⁷ Wyldina Ifada, *Penerapan Metode Ummi dalam Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Tulungagung*, (UIN SATU Tulungagung, 2019) hal. 101

Umami dalam pembelajaran Al-Quran diantaranya Sertifikasi Guru, Buku guru, buku siswa, dan Alat Peraga, sedangkan penghambatnya yakni Kemampuan siswa yang bervariasi dan Kualitas guru yang bermacam-macam dengan solusi yang sudah diusahakan yaitu dengan mengelompokkan siswa sesuai kemampuan dan sesama guru rutin mengadakan evaluasi bersama. 3.) Implikasi metode Umami dalam penerapan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah Setelah diterapkan bahwa santri mampu membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid yang benar (artil).⁸

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan yang akan dilakukan peneliti yaitu Penelitian terdahulu membahas tentang implementasi metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an terkait implikasi dari penerapan metode ummi sedangkan penelitian sekarang membahas tentang penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

5. Yusril Dwi Mahendra, "Manajemen Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Umami (Studi Analisis di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Al-Ihsan Ponorogo)"

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1.) Perencanaan strategi pembelajaran Al-Qur'an metode Umami di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Al-Ihsan Ponorogo menggunakan sistem rapat koordinasi yang dipimpin langsung oleh Bapak Kepala Madrasah yang bertujuan menyiapkan

⁸Fakhatul Himah, *Implementasi Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung*, (UIN SATU Tulungagung, 2018) hal. 80

seluruh kebutuhan mulai dari data peserta didik sampai sarana pendukung pembelajaran. 2.) Implementasi strategi pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Al-Ihsan Ponorogo ini sudah berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan tahapan yang dilakukan oleh Madrasah sesuai dengan buku pedoman dari induk Ummi. 3.) Evaluasi strategi pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Al-Ihsan Ponorogo ini menggunakan 2 sistem penilaian yakni evaluasi internal dan evaluasi eksternal. Evaluasi internal dilakukan dari Madrasah sendiri sedangkan eksternal dilakukan dengan kegiatan munaqosyah atau ujian dari lembaga Ummi Foundation langsung.⁹

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, sama-sama meneliti metode ummi dilembaga. Perbedaan yang akan dilakukan peneliti yaitu Penelitian terdahulu membahas tentang manajemen strategi pembelajaran Al-Qur'an sedangkan penelitian sekarang membahas tentang penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

6. Kunti Azizatul Malikhah, "Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Ummi pada Siswa di MIN 4 Tulungagung"

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1.) Persiapan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, persiapan guru dalam melaksanakan Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung ini sangatlah benar-benar maksimal. Mulai dari persiapan materi, memilih trainer

⁹ Yusril Dwi Mahendra, *Manajemen Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi (Studi Analisis di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Al-Ihsan Ponorogo)*, (IAIN Ponorogo, 2022), hal. 68

untuk calon guru Metode Ummi, dan juga dari tahap-tahap seleksi untuk menjadi guru Metode Ummi dengan mengadakan pelatihan khusus yang diadakan oleh madrasah sendiri. 2.) Implementasi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, Berdasarkan hasil dari wawancara dan juga observasi dari peneliti, implementasi dalam melaksanakan Metode Ummi sangatlah baik. Serta membuahkan hasil yang mana tidak sedikit dari anak-anak yang sekolah di MIN 4 Tulungagung ini menjadi mahir dalam membaca Al-Qur'an, tak hanya itu, bahkan ada juga yang sampai bisa menghafal beberapa juz dan juga sering memenangkan perlombaan tartil AlQur'an. 3.) Evaluasi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa, evaluasi dalam pelaksanaan Metode Ummi ini adalah kurangnya guru Al-Qur'an Metode Ummi di MIN 4 Tulungagung, kurangnya jam untuk pembelajaran Al-Qur'an.¹⁰

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan yang akan dilakukan peneliti yaitu Lokasi penelitian berbeda, penelitian terdahulu di MIN 4 Tulungagung sedangkan penelitian sekarang di TPQ Nurul Huda Banjarejo.

7. Mochamad Nasichin Al Muiz dan Choiru Umatin, " Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al -Qur'an Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri".

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :

¹⁰ Kunti Azizatul Malikah, *Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Ummi pada Siswa di MIN 4 Tulungagung*, (UIN SATU Tulungagung, 2021) hal. 112

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan menunjukkan kemampuan membaca Al-Quran para santri Pesantren pelajar Al-Fath mengalami peningkatan dengan menggunakan metode Ummi. Peningkatan kemampuan membaca Al-Quran santri bisa diketahui dari hasil bacaan Al-Qurannya yang baik dan benar. Para santri mampu melafadzkan huruf-huruf hijaiyah dengan fasih. Bacaan mereka mampu menyesuaikan dengan hukum tajwid dalam membaca Al-Quran kapan waktunya membaca harus mendengung dan kapan waktunya membaca harus jelas. Mereka juga mampu membaca ayat ayat Al-Quran dengan lancar dan juga sesuai dengan panjang pendeknya bahkan dengan menggunakan metode Ummi ini memiliki nada bacaan yang khas yang sangat merdu ketika didengarkan.¹¹

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan yang akan dilakukan peneliti yaitu Lokasi penelitian berbeda, penelitian terdahulu di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri sedangkan penelitian sekarang di TPQ Nurul Huda Banjarejo.

8. Usman S Bainsyah, A. Marjuni dan Ibrahim Nasbih, "Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas VIII SMP Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur'an Immim Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makasar".

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis *expost Facto*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Dari hasil penelitian dan analisis data secara statistik dapat diketahui bahwa pembelajaran metode Ummi terdapat pengaruh terhadap kemampuan membaca al-Quran santri. Diketahui dari

¹¹ Mochamad Nasichin Al Muiz dan Choiru Umatin, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri*, (*Edudeena : Journal of Islamic Religious Education*) Vol. 6, No. 1, 2022, hal. 85

persamaan regresi linear bahwa nilai a sebesar 58.93 dan nilai b sebesar 0.319 sehingga dapat disusun persamaan regresinya $Y = 58.93 + 0.319 X$. Dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2.681$ sementara $t_{tabel} = 2,048$ untuk taraf signifikansi 5%. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh yang antara penggunaan metode Ummi terhadap kemampuan membaca al-Quran santri kelas VIII SMP IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar.¹²

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama meneliti metode ummi dilembaga. Penelitian yang dilakukan peneliti yaitu Jenis penelitian berbeda, penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kualitatif. Lokasi penelitian berbeda, penelitian terdahulu di Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur'an IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Makassar sedangkan penelitian sekarang di TPQ Nurul Huda Banjarejo.

9. Siti Nila Wahyuni dan Nurul Aisyah, "Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an SMP Muhammadiyah 1 Gamping".

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ; 1) Evaluasi contex (konteks) menjelaskan dalam program tahfidz di sekolah ini sudah mencapai 70% sudah baik dalam bacaan makharijul hurufnya, ada beberapa anak yang masih belum lancar bacaannya seperti makhraj yang masih terbata-bata

¹² Usman S Bainsyah, H. A. Marjuni Dan Ibrahim Nasbi, *Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas VIII Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur'an IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makassar*, (Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah) Vol. 4, No. 1, 2022, hal. 84

sehingga belum mencapai kemaksimalan yang cukup. Seperti tempat yang sangat terbatas sebagai alat untuk mendukung pelaksanaannya. Dukungan orang tua yang sangat baik, kemampuan siswa yang sudah cukup lancar dibanding tahun pertama;

2) Evaluasi input (masukan) bahwa pihak sekolah dan seluruh anggota guru sudah mengetahui adanya program tahfidz di sekolah. Dari sekolah sudah membagi terdiri dari 2 kelas masing-masing kelas VII E dan VIII A yang dimana dikelompokkan menjadi 2 kelas (kelas cepat dan kelas lambat). Selanjutnya peraturan sudah sangat baik dan hanya perlu pengawasan yang lebih baik lagi supaya bisa dicapai dengan hasil yang baik. Sarana dan prasarana yang belum mencukupi, dan harapan kedepannya semua kelas bisa mengikuti program tahfidz ini;

3) Evaluasi process (hasil) pada pelaksanaan program ini disesuaikan dengan jadwal kegiatan belajar mengajar, dengan waktu 1 jam pertama 60 menit di tahun pertama mulai. Setelah dievaluasi ternyata waktunya sangat kurang, sehingga tidak efektif dalam menjalankan program ini, ada tambahan waktu menjadi 100 menit ternyata hasilnya lebih bagus daripada tahun pertama. Koordinasi ke orang tua juga sangat mendukung akan keberhasilan program yang telah dicapai. Karena setiap paginya murojaah bersama sebelum pelajaran dimulai. Media sudah cukup baik untuk mendukung pelaksanaan program tersebut;

4) Hasil dari evaluasi program ini siswa mampu belajar makharijul huruf dengan lancar, namun juga ada yang belum lancar bacaannya. Tingkat keberhasilan anak sudah mencapai 70% namun masih ada yang belum lancar ketika membaca. Akan tetapi, anak memiliki niat yang sangat bagus supaya bisa mendalami al-Qur'an dan artinya. Berhasilnya program tersebut anak mampu membenarkan bacaan orang tua ketika masih banyak yang kurang sesuai dengan makharijul huruf. Hasil pengamatan

lapangan yang telah dilakukan terlihat bahwa jalannya program tahfidz ini sudah lumayan bagus.¹³

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Perbedaan yang akan dilakukan peneliti yaitu Lokasi penelitian berbeda, penelitian terdahulu di SMP Muhammadiyah 1 Gamping sedangkan penelitian sekarang di TPQ Nurul Huda Banjarejo.

Tabel 1.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Penelitian dan judul	Perbedaan	Persamaan
1.	Laili Faiqoti Alfiani (2022) : Penerapan Metode Ummi dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Qur'an Santri di TPQ Darul Karomah Malang.	1. Penelitian terdahulu membahas tentang penerapan model pembelajaran klasikal baca simak sedangkan penelitian sekarang membahas tentang penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an. 2. Lokasi penelitian berbeda, penelitian terdahulu di TPQ Darul Karomah Malang sedangkan penelitian sekarang di TPQ Nurul Huda Banjarejo	1. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. 2. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
2.	Naufal Azhari (2019) : Pengaruh Metode	1. Jenis penelitian berbeda, penelitian terdahulu menggunakan	1. Penelitian ini sama-sama meneliti metode ummi yang dipakai dalam

¹³ Siti Nila Wahyuni dan Nurul Aisyah, *Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di SMP Muhammadiyah 1 Gamping*, (Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan), Vol. 20, No. 2, hal. 147

	Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ AlHikmah Bandar Lampung.	penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kualitatif. 2. Lokasi penelitian berbeda, penelitian terhadulu di TPQ al hikmah bandar lampung sedangkan penelitian sekarang di TPQ Nurul Huda Banjarejo	lembaga.
3.	Wyldina Ifada (2019) : Penerapan Metode Ummi dalam Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Siswa di MIN 4 Tulungagung.	1. Lokasi penelitian berbeda, penelitian terhadulu di MIN 4 Tulungagung sedangkan penelitian sekarang di TPQ Nurul Huda Banjarejo	1. Penelitian terdahulu dan sekarang sama- sama menggunakan penelitian kualitatif. 2. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi
4.	Fakhatul Himah (2018) : Implementasi Metode Ummi dalam Pembelajaran Al-Qur'an di MIN 4 Tulungagung.	1. Penelitian terdahulu membahas tentang implementasi metode ummi dalam pembelajaran al-qur'an terkait implikasi dari penerapan metode ummi sedangkan penelitian sekarang membahas tentang penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an.	1. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. 2. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
5.	Yusril Dwi Mahendra (2022) : Manajemen Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi (Studi Analisis di Madrasah Diniyah Al-Qur'an Al-Ihsan Ponorogo)	1. Penelitian terdahulu membahas tentang manajemen strategi pembelajaran al-qur'an sedangkan penelitian sekarang membahas tentang penerapan metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an.	1. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. 2. Penelitian ini sama-sama meneliti metode ummi yang dipakai lembaga.
6.	Kunti Azizatul Malikhah (2021) :	1. Lokasi penelitian berbeda, penelitian terhadulu di MIN 4 Tulungagung sedangkan penelitian	1. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan penelitian

	Strategi Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an melalui Metode Ummi pada Siswa di MIN 4 Tulungagung.	sekarang di TPQ Nurul Huda Banjarejo	kualitatif. 2. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
7.	Mochamad Nasichin Al Muiz dan Choiru Umatin (2022) : Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al -Qur'an Santri Melalui Metode Ummi di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri.	1. Lokasi penelitian berbeda, penelitian terdahulu di Pesantren Pelajar Al-Fath Kediri sedangkan penelitian sekarang di TPQ Nurul Huda Banjarejo	1. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. 2. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi
8.	Usman S Bainsyah, A. Marjuni dan Ibrahim Nasbih (2022) : Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Kelas VIII SMP Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur'an Immim Putra Kecamatan Tamalanrea Kota Makasar.	1. Jenis penelitian berbeda, penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan penelitian kualitatif. 2. Lokasi penelitian berbeda, penelitian terdahulu di Pondok Pesantren Modern Pendidikan Al-Qur'an IMMIM Putra Kecamatan Tamalanrea Makassar sedangkan penelitian sekarang di TPQ Nurul Huda Banjarejo.	1. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
9.	Siti Nila Wahyuni dan Nurul Aisyah (2020) : Evaluasi Program Pembelajaran Metode Ummi dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca	1. Lokasi penelitian berbeda, penelitian terdahulu di SMP Muhammadiyah 1 Gamping sedangkan penelitian sekarang di TPQ Nurul Huda Banjarejo	1. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. 2. Penelitian terdahulu dan sekarang sama-sama menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi

	Al-Qur'an SMP Muhammadiyah 1 Gamping.		
--	---	--	--

Dengan demikian, perbedaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu selain berbeda lokasi penelitian, berbeda dengan subjek yang dikaji dan metode yang digunakan. Sedangkan persamaan penelitian diatas dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an oleh peserta didik.

F. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Penerapan

Penerapan menurut Kamus Besar Indonesia adalah proses, cara, perbuatan, pelaksanaan.¹⁴ Penerapan metode ummi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah implemestasi, pelaksanaan, langkah-langkah mengajar al-qur'an terhadap santri yang menggunakan aturan dan sistem dalam pembelajaran ummi.

b. Metode ummi

Menurut suyono, metode adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan termasuk cara penilaian yang dilaksanakan.¹⁵ Jadi metode adalah sebuah cara yang diambil untuk sampai kepada sebuah tujuan melalui beberapa prosedur yang ditentukan.

¹⁴ Daryanto, *Kamus Besar Indonesia* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 384

¹⁵ Suyono, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 16

Ummi berasal dari kata ummu dengan tambahan *ya' mutakallim* yang artinya ibuku. Metode ummi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu metode belajar al-qur'an yang diajarkan kepada santri dengan menggunakan bahasa ibu. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode ummi santri diajarkan untuk membaca al-qur'an menggunakan hukum tajwid dan makharijul huruf yang fasih.

c. Kemampuan membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca adalah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. Al-Qur'an adalah *kalamullah* yang menjadi mukjizat yang diturunkan kepada nabi muhammad melalui malaikat jibril a.s yang terpercaya.

Ilmu tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk menyempurnakan bacaan al-qur'an sesuai dengan kaidahsifat-sifat huruf asli, tebal atau tipisnya, panjang atau pendeknya bacaan, jelas, dengung, atau samar bunyi suatu bacaan dan lain sebagainya.

Makharijul huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf hijaiyah saat dibunyikan. Dalam penelitian ini kefasihan santri dalam mengucapkan huruf sesuai dengan makhrojnya menjadi perhatian dan target yang harus dicapai.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual yang telah dikemukakan diatas dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud penerapan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode ummi adalah proses, cara menerapkan suatu model pembelajaran Al-Qur'an secara langsung dengan benar dan baik.

G. Sistematika Pembahasan

Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari : a.) konteks penelitian, b.) fokus penelitian, c.) tujuan penelitian, d.) manfaat penelitian, e.) Penelitian terdahulu, f.) penegasan istilah, g.) sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Pustaka terdiri dari : a.) kajian teori, b.) kerangka berfikir.

Bab III, Metode Penelitian terdiri dari: a.) Rancangan penelitian, b.) Kehadiran peneliti, c.) Lokasi penelitian, d.) Sumber data, e.) Teknik pengumpulan data, f.) Teknik analisis data, g.) Pengecekan keabsahan data, h.) Tahap-tahap penelitian.

Bab IV, Hasil Penelitian terdiri dari : a.) Paparan data, b.) Temuan hasil penelitian

Bab V, Pembahasan, terdiri dari : Pembahasan fokus penelitian yang telah dibuat.

Bab VI, Penutup, terdiri dari: kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan disertai saran yang relevan. Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran.